

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Indopos

Harap Beralih ke MRT Timur-Barat

INDOPOSCO - Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil berharap dengan adanya moda transportasi baru yang sedang digagas pemerintah yakni Angkutan Umum Massal Perkotaan Koridor Barat - Timur (MRT Timur-Barat) bisa membuat warga Bekasi beralih menggunakan transportasi massal.

“Mudah-mudahan dalam hitungan tahun yang tidak terlalu lama, kita harapkan puluhan ribu warga Kota Bekasi yang biasa naik mobil bisa beralih ke transportasi massal,” kata Ridwan, di Gedung Sate, Kota Bandung, Jumat (17/2).

Usai penandatanganan Kesepakatan Bersama rencana pembangunan Angkutan Umum Massal Perkotaan Koridor Barat-Timur (MRT East-West), dengan Penjabat (Pj) Gubernur DKI Heru Budi Hartono dan Pelaksana tugas (Plt) Wali Kota Bekasi Tri Adhianto Tjahyono, Ridwan mengatakan keberadaan transportasi tersebut bisa mengurangi beban ekonomi dan menjadikan ekonomi lebih maju karena pergerakannya lebih cepat.

Dia mengatakan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jabar, Pemprov DKI Jakarta, dan Pemkot Bekasi sepakat untuk berkolaborasi di dalam pembangunan Moda Raya Terpadu.

Ridwan menyebut, program ini merupakan arahan dari Presiden Jokowi untuk mulai membangun MRT dari jalur barat Provinsi Banten hingga Cikarang.

“Ini adalah arahan Bapak Presiden untuk memulai pembangunan MRT jalur barat ke timur, baratnya dimulai dari Provinsi Banten Balaraja, DKI di Tomang, masuk ke Kota Bekasi dan terus ke Cikarang, Kabupaten Bekasi,” ujarnya, dikutip dari Antara.

Sementara itu Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono mengatakan, kehadirannya untuk memastikan komitmen pembangunan transportasi massal.

“Saya hadir di sini memastikan komitmen membangun MRT untuk semua. Dan nanti 2024 sudah mulai pembangunan,” tuturnya.

Proyek pembangunan MRT East-West diperkirakan menelan anggaran sekitar Rp160 triliun. Jika sudah terbangun, setiap harinya diprediksi MRT ini dapat mengangkut hingga 250 ribu orang dari Bekasi ke Jakarta.

Lebih lanjut, proyek pembangunan ini masuk ke tahap pembangunan MRT fase 3. Pembangunan MRT jalur timur barat ini terbagi menjadi dua fase berdasarkan wilayah, yaitu fase 1 mencakup area DKI Jakarta dan fase 2 meliputi Banten dan Jabar.

Proyek fase 1 terbagi lagi menjadi stage 1 sepanjang 24,5 kilometer dan stage 2 sepanjang 9,2 km melalui jalur Tomang, Dukuh Atas, Senen, Perintis hingga Medan Satria, Kabupaten Bekasi.(arm)